

**IDENTIFIKASI CEDERA (TINGKAT KEPARAHAN, LOKASI, TATA LAKSANA)
PADA ATLET CABANG BELA DIRI KARATE BULELENG**

Oleh

Dewa Gede Ryan Adi Syah Putra, NIM 1918011049

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Olahraga bela diri merupakan olahraga yang sangat bermanfaat, bukan hanya membuat orang itu sehat tetapi juga dapat digunakan untuk pertahanan diri bila ada orang lain yang berniat jahat. Menurut hasil penelitian bahwa pada olahraga yang melibatkan benturan fisik seperti bela diri, cedera tentu tidak dapat dihindari. Hal ini diperkuat oleh data yang telah dikumpulkan oleh Rumah Sakit Olahraga Nasional terdapat 87 atlet yang mengalami cedera, dengan angka cedera tertinggi yakni pada cabang olahraga kontak, yakni Karate dengan angka sebesar 7,1%. Maka dari itu penelitian ini diperlukan oleh atlet cabang bela diri karate karena tingkat cederanya lebih tinggi dibanding olah raga bela diri lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cedera yang dapat terjadi pada atlet cabang bela diri karate Buleleng. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli hingga November 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan adalah atlet cabang bela diri karate Buleleng. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dengan beberapa kriteria eksklusi yang telah ditentukan. Variabel dalam penelitian ini adalah cedera yang pernah dialami atlet cabang bela diri karate berupa tingkat keparahan, lokasi dan tata laksana pada cedera. Penelitian ini menggunakan data primer dari responden dengan pengisian kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data univariat menggunakan program Microsoft Excel dan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Hasil data yang di dapat akan dideskripsikan dalam bentuk frekuensi (n) dan persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Identifikasi Cedera (Tingkat Keparahan, Lokasi, Tata Laksana) pada Atlet Cabang Bela Diri Karate Buleleng)” didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Atlet Cabang Bela Diri Karate Buleleng paling banyak mengalami cedera memar (keparahan cedera tingkat I) sebesar 100.00%, dan paling sedikit pada tingkat keparahan robek ligamen (keparahan cedera tingkat II) sebesar 2.78%. 94.44% Atlet Cabang Bela Diri Karate Buleleng mengalami cedera pada regio tungkai bawah dan ankle, dan frekuensi terendah sebesar 41.67% cedera pada regio dada. Atlet Cabang Bela Diri Karate Buleleng paling banyak melakukan penanganan cedera dengan proteksi yaitu sebesar 97.22% dengan frekuensi terendah melakukan penanganan cedera dengan operasi sebesar 25.00%

Kata kunci : olahraga, karate, cedera

IDENTIFICATION OF INJURY (SEVERE LEVEL, LOCATION, MANAGEMENT) IN BULELENG KARATE MARTIAL ATHLETES

Dewa Gede Ryan Adi Syah Putra, NIM 1918011049

Medical Student

ABSTRACT

Martial arts is a sport that is very beneficial, not only for making the person healthy but also for self-defense if someone else has bad intentions. According to research results that in sports that involve physical collisions such as self-defense, injuries certainly cannot be avoided. This is reinforced by data collected by the National Sports Hospital, where 87 athletes were injured, with the highest injury rate in contact sports, namely Karate with a rate of 7.1%. Therefore this research is needed by karate martial arts athletes because the injury rate is higher than other martial sports. This study aims to identify injuries that can occur in Buleleng karate martial arts athletes. This research takes place from July to November 2022. This type of research is quantitative descriptive research. The research population used was Buleleng karate martial arts athletes. Sampling using Total Sampling technique with several predetermined exclusion criteria. The variables in this study were injuries that had been experienced by karate martial arts athletes in the form of severity, location and treatment of injuries. This study uses primary data from respondents by filling out a questionnaire. Data were analyzed using univariate data analysis techniques using the Microsoft Excel program and the Statistical Package for the Social Science (SPSS). The results of the data obtained will be described in terms of frequency (n) and percentage (%). Based on the results of research on "Injury Identification (Severity, Location, Procedure) in Buleleng Karate Martial Arts Athletes" the following conclusions are drawn: Buleleng Karate Martial Arts athletes have the most bruising injuries (severity level I injury) of 100.00% , and the least on the severity of the torn ligament (severity of injury level II) of 2.78%. 94.44% of Buleleng Karate Martial Arts athletes suffered injuries to the lower leg and ankle region, and the lowest frequency was 41.67% of injuries to the chest region. Athletes of Buleleng Karate Martial Arts branch do the most for treating injuries with protection, namely 97.22%, with the lowest frequency handling injuries with surgery at 25.00%.

Keywords: sport, karate, injury